

**PENGUNAAN SMARTPHONE DIKALANGAN MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

RESTI

Email : dbitioresti@gmail.com

Pembimbing : Dra. Indrawati, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Sosiologi Fisip Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293.
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to look at the use of smartphones among students. As for the principal problems in this study is the first, the reason students choose a smartphone as a means of communication and information students. Second, how the use of a student who uses a smartphone.

Based on the analysis that has been done, it can be concluded that the reasons students choose a smartphone as a means of communication and information that is used is using a smartphone is socially and lifestyle. They say to have a smartphone, they can follow what is happening in the virtual world. Smartphones have a wide range of applications, especially social media such as path and instagram. If they go for a walk or are hanging out with friends then they will update place and social mediated photo so that others know what to do with such respondents respondents feel proud.

In terms of time utilization of respondents said that the smartphone to give effect to their lectures. They said that for various reasons. Respondents said that the smartphone keeps them busy. Busy is meant here is the time to play their smartphones could forget the good time chatting disosial media, browsing and respondents who are addicted to the games they download on their Smarphone. before has a smartphone that students taking the time to learn quite a lot, they prefer to learn from the play and spend time to play but after having a smartphone few respondents are willing to set aside time to learn every day of her.

Key words: Smartphone, Use Of Time And Students

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini semua orang dihadapkan pada berbagai tantangan untuk dapat bergerak lebih cepat dalam segala hal. Globalisasi membawa pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan dan pertumbuhan terutama dalam masyarakat dan dunia bisnis yang memerlukan informasi untuk mengetahui perkembangan yang ada didunia. Pesatnya arus informasi dan kebudayaan menyebabkan manusia memerlukan sarana dan prasarana dalam memperoleh dan menyampaikan informasi itu sendiri. Kebutuhan akan informasi ini akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi munculnya teknologi informasi yang dapat menyampaikan dan memperoleh informasi secara cepat. (*poerwanto 2010 hal:65*)

Kebudayaan merupakan semua hasil karya cipta, rasa dan karsa manusia. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan materil yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitar agar hasilnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan manusia. (*selo soemardjan 1982 hal:230*)

Kata kebudayaan berasal dari bahasa sangsekerta buddhaya yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan hal-hal yang bersangkutan dengan akal (*koentjaraningrat,1990 hal : 181*).

Kebudayaan memiliki unsur-unsur seperti yang tercantum dalam buku karangan (*c.kluckhohn dalam koentjaraningrat 1990 hal: 182*) yang berjudul universal categories of culture dimana ada tujuh unsur kebudayaan didunia yaitu :

1. Bahasa
2. Sistem pengetahuan
3. Organisasi sosial
4. Sistem peralatan hidup dan teknologi
5. Sistem mata pencaharian
6. Sistem religi
7. Kesenian

Ketujuh unsur dalam kebudayaan tersebut salah satunya adalah sistem peralatan hidup dan teknologi. Kemajuan teknologi bukanlah hal yang baru lagi bagi kita pada saat sekarang ini. Sejak zaman renaissance perkembangan ilmu dan juga perkembangan teknologi sangat pesat sehingga membuka cakrawala manusia dalam berfikir dan merubah kebudayaannya. Perkembangan teknologi ini telah menciptakan berbagai perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah teknologi komunikasi yang saat ini mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. (*koentjaraningrat,1990 hal: 182*)

Smartphone merupakan salah satu media komunikasi yang menjadi sorotan karena memiliki kecanggihan dalam berbagai hal serta fungsinya yang efektif dan efisien yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Semua orang sangat familiar dengan smartphone tidak terkecuali mahasiswa fakultas sosial dan ilmu politik universitas riau yang sebagian besar menggunakan smartphone. Kebanyakan mahasiswa ini menggunakan smartphone sebagai media komunikasi dan informasi mereka. Dengan menggunakan smartphone para mahasiswa dapat aktif di media sosial dengan mudah karena smartphone memiliki banyak fitur yang memfasilitasi para

penggunanya untuk terhubung dengan internet dengan lebih mudah kapan saja dan dimana saja.

Smartphone adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum (kamus oxford online, 2013). *Backer dalam jurnal dijey 2013 didownload tanggal 14 april 2014*

www.ejournal.unsrat.ac.id

menyatakan bahwa smartphone adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan, ini merupakan bentuk kemampuan dari wireless mobile devace (wmd) yang dapat berfungsi sebagai sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti personal digital assistant (pda), akses internet, email, dan global positioning system (gps).

Smartphone juga memiliki fungsi –fungsi lainnya seperti kamera, video, mp3 players, sama seperti telepon biasa. Dengan kata lain smartphone sebagai mini-komputer yang memiliki banyak fungsi dan penggunanya dapat menggunakan nya kapan pun dan dimanapun. (*dijey 2013.*

Www.ejournal.unsrat.ac.id

didownload tanggal 14 april 2014)

Smartphone tidak lagi sekedar alat komunikasi lagi. Bagi anak muda yang menyenangi teknologi, smartphone sudah menjadi perwujudan dari gaya hidup masyarakat di era globalisasi terbukti dari sebuah hasil survey yang mengatakan segmen anak muda masih menjadi basis kuat perangkat pintar ini. Sebanyak 39%, alias terbesar dalam survei, penggunaannya adalah anak muda di kisaran usia 16 sampai 21 tahun. Hal itu wajar

mengingat anak muda adalah segmen yang amat adaptif terhadap teknologi baru. Pasar smartphone ini di indonesia dikuasai oleh mereka yang berusia belum mencapai 30 tahun. (*jaka perdana 2014*
www.ejournal.subversion.assembla.com *didownload tanggal 6 mei 2014).*

Mahasiswa sebagai orang yang sedang mengikuti pendidikan dalam suatu perguruan tinggi secara tidak langsung dituntut untuk berfikir logis, ilmiah, berkepribadian mandiri, mereka termasuk orang-orang yang penuh ide dan mau menerima hal-hal baru. Berkembangnya teknologi komunikasi membawa dampak yang signifikan yang didukung oleh kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam. Sejalan dengan itu maka penggunaan teknologi komunikasi ataupun smartphone merupakan hal yang harus yang tidak bisa dilepaskan dalam keseharian mereka.

Adanya peningkatan yang disebut dengan gaya hidup ternyata menimbulkan berbagai masalah. Mereka yang sebelumnya tidak berperilaku konsumtif sekarang dituntut untuk menjadi seseorang yang konsumtif karena kebutuhan yang tengah dihadapi ini demi tercapainya style tadi. Jika sebelumnya mereka tidak memiliki smartphone tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli pulsa dan paket internet. Sekarang mau tidak mau mereka harus menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka tersebut. Bahkan diantara mereka yang tergolong kurang mampu terkadang bersikeras untuk memiliki sebuah smartphone. (*damsar,1997 hal:135*)

Smartphone yang merupakan produk dari kapitalis telah membuat penggunaannya menjadi teralienasi,

para pengguna smartphone lebih cenderung menggunakan smartphone mereka dibandingkan berinteraksi dengan orang lain ataupun melakukan sesuatu yang seharusnya mereka kerjakan. Smartphone menjadikan para penggunanya teralienasi dari dunianya karena mereka sibuk dengan smartphone baik itu untuk bermain game, chatting di media sosial, browsing ataupun menonton video di youtube yang membuat mereka lupa waktu bahkan melupakan hal-hal penting lainnya seperti belajar ataupun mengerjakan tugas kuliah, sesuai dengan pandangan marx bahwa individu lah yang mengalami alienasi dalam masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Perubahan sosial

Masyarakat dan perubahan sosial merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan. Pengaruh-pengaruh tersebut kadang kala tidak mempunyai pengaruh apapun pada masyarakat sehingga perubahan tersebut dianggap biasa dan dirasakan oleh sebagian masyarakat. Tetapi perubahan juga dapat berdampak buruk bahkan menimbulkan kekacauan organisasi pola perilaku dan memerlukan perubahan ini, sikap dan gaya hidup. Didunia barat perubahan dipandang normal dan sebagian besar masyarakat membanggakan diri mereka sendiri sebagai orang yang progresif dan menyukai hal yang baru. Penerimaan suatu perubahan selanjutnya akan lebih mudah apabila peralatan dan teknik baru dapat disesuaikan dengan cara-cara menggunakan benda yang ada sebelumnya (*steven vago hal: 275-276*).

Adanya penemuan-penemuan baru dalam hal teknologi komunikasi menyebabkan adanya perubahan yang signifikan pada cara pandang masyarakat terhadap penggunaan smartphone. Bervariasinya jumlah pemakaian smartphone menyebabkan secara mau tidak mau harus membuat sebuah peraturan yang jelas mengenai penggunaan smartphone.

Era pembangunan dan teknologi akan melahirkan masyarakat yang plural dan semakin majemuk. Dalam beberapa kajian banyak ditemukan bahwa perubahan dapat cepat terjadi pada masyarakat yang modern identik dengan masyarakat kota.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai ciri-ciri masyarakat kota :

1. Sikap hidup, sikap hidup pada umumnya mempunyai taraf hidup yang lebih tinggi. Hal tersebut menuntut lebih banyak lagi biaya hidup sebagai alat pemuas kebutuhan yang tanpa batas sehingga menyebabkan orang berlomba mencari usaha demi kelangsungan hidupnya.

2. Tingkah laku, dalam masyarakat kota banyaknya fasilitas yang tersedia memungkinkan masyarakatnya meningkatkan pengetahuan mereka diberbagai bidang. Fikirannya lebih matang dan kreatif karena banyaknya pengalaman yang didapat lebih-lebih dengan kemajuan teknologi yang membawa mereka pada taraf hidup yang lebih tinggi dan modern.

Pandangan hidup, pandangan hidupnya menjurus pada materialisme egois dengan pandangan hidup yang radikal dan dinamis menyebabkan masyarakat kota lemah dalam religi dan hal ini akan menimbulkan efek-efek negatif dalam bentuk tindakan amoral (*cholil mansyur, 2000 hal: 65*)

Kebudayaan dan teknologi

Kebudayaan merupakan semua hasil karya cipta rasa dan karsa manusia. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan materil yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitar agar hasilnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan manusia (*selo soemardjan, 1982 hal:232*)

Disisi lain masyarakat menghasilkan kebudayaan, dimana kebudayaan ini terbagi dua yaitu kebudayaan materil dan non materil. Kebudayaan materil adalah sumber utama kemajuan, aspek kebutuhan nonmaterial harus menyesuaikan diri dengan perkembangan kebudayaan materil dan jurang pemisah antar keduanya akan menjadi masalah social. Salah satu bentuk hasil dari kebudayaan itu dapat berupa alat-alat teknologi.

Kebudayaan non materiil merupakan hasil karya cipta, cipta, karsa yang terwujud, kebiasaan, adat, ilmu dan sebagainya. Kebudayaan nonmaterial meliputi : volkways, norma, kelaziman, mores, norma kesusilaan, norma hokum, mode dan fashion.

Kehidupan manusia dewasa ini banyak dipengaruhi beberapa faktor misalnya benda-benda yang dihasilkan oleh produksi pabrik. Pada awalnya benda tersebut dianggap aneh kehadirannya lalu dipelajari cara penggunaannya kemudian dinikmati. Dalam situasi seperti ini terciptanya kondisi munculnya suatu media suatu sarana untuk menghadirkan kesenangan, informasi, pesan. Media tersebut dibangun karena kebutuhan suatu kelompok. (*poerwanto 2010, hal:150*)

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terciptanya media budaya yaitu :

1. Sifat individu atau masyarakat pengguna yang konsumtif bahkan sangat berlebihan, mereka bernafsu membeli suatu barang melalui tayangan iklan.
2. Hedonisme, sifat yang sangat manusiawi karena pada dasarnya manusia suka dengan kesenangan.
3. Si 'aku' ini sebenarnya menunjukkan eksistensi diri sebagai seorang pribadi tertentu, yang menyebabkan aku tersebut memiliki gaya hidup yang lain dari pada yang lain terlebih apabila ia memiliki salah satu dari teknologi yang mutakhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Riau Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Jalan H.R Subrantas Km 12,5 Pekanbaru. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena fakultas ilmu sosial dan ilmu politik ini adalah fakultas yang menuntut mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas karena mereka mempelajari ilmu sosial dan ilmu politik untuk itu mereka memerlukan smartphone sebagai media informasi yang mereka perlukan pada saat ini.

Dalam hal ini peneliti menetapkan sampel dengan metode *accidental sampling* yaitu dimana pengambilan elemen-elemen yang dimaksudkan dalam sampel dilakukan dengan sengaja karena kedapatan sedang menggunakan smartphone. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 50 responden karena mereka sama-sama menggunakan smarphone.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik angket
2. Observasi
3. Dokumentasi

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kuantitatif deskriptif. Dimana dalam penelitian ini penulis menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel-tabel dan mendeskripsikan kedalam kalimat dalam pembahasan masalah yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penggunaan smartphone dikalangan mahasiwa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riau.

1.1 Karakteristik responden

1.1.1 Jenis kelamin

Responden terbanyak yang berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 28 orang atau 56%. Sementara responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang atau sebanyak 44%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih loyal terhadap suatu barang atau produk sehingga mengharuskan mereka memiliki smartphone.

1.1.2 Jurusan

Yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan sosiologi yaitu sebanyak 13 orang atau 26% dan mahasiswa jurusan hubungan internasional yaitu sebanyak 13 orang atau 26%. Responden yang jurusan ilmu komunikasi penulis mendapatkan sebanyak 9 orang atau 18% dan responden yang jurusan

ilmu pemerintahan penulis mendapat sebanyak 5 orang atau 10% sedangkan mahasiswa jurusan administrasi publik yaitu sebanyak 6 orang atau 12% dan mahasiswa jurusan administrasi bisnis sebanyak 4 orang atau 8%.

1.1.3 Tahun Angkatan

Tahun angkatan 2011 lah responden paling banyak dalam penelitian ini, responden yang berada pada tahun angkatan 2011 yaitu sebanyak 22 orang atau 44%. Karena penulis juga angkatan tahun 2011 maka dari itu penulis banyak mendapatkan responden angkatan 2011 baik dari jurusan sosiologi maupun dari jurusan lainnya. Sedangkan responden yang angkatan 2010 yaitu sebanyak 11 orang atau 22%. Karena angkatan 2010 sudah tidak ada teori lagi mereka hanya duduk-duduk diprodi sambil menunggu dosen untuk bimbingan, untuk mengisi waktu luang nya mereka bermain smartphone sehingga pada saat itu penulis langsung menjadikan mereka sebagai responden dalam penelitian ini.

1.1.4 Status kuliah

Dari 50 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini hanya 10 orang responden saja yang berstatus kuliah sambil bekerja atau sebanyak 20% saja. Sedangkan responden yang berstatus hanya kuliah saja yaitu sebanyak 40 orang atau 80%, alasan responden yang berstatus kuliah saja yaitu mereka untuk saat ini hanya fokus pada kuliah saja tanpa terfikir untuk bekerja walaupun jam masuk kuliah mereka tidak terlalu padat maka pada saat luang itu lah mereka sering menggunakan smartphone untuk mengisi waktu luang mereka.

Smartphone sangat penting bagi mereka karena menurut mereka smartphone bisa menjadi teman saat mereka suntuk.

1.1.5 Penghasilan responden yang bekerja

Responden yang kuliah sambil bekerja ini kebanyakan berjenis kelamin laki-laki. Kebanyakan dari responden yang bekerja ini adalah responden yang tahun angkatan 2010. Kebanyakan dari responden yang bekerja ini mereka berpenghasilan kurang dari 1 juta yaitu sebanyak 5 orang atau 10% dan pekerjaan mereka pun bermacam-macam, ada yang bekerja sebagai penjaga warnet, penjaga konter pulsa dan lainnya. Sedangkan mereka yang berpenghasilan sekitar 1 juta lebih ada sebanyak 4 orang atau 8% dan responden yang berpenghasilan lebih dari 2 juta ada 1 orang tetapi responden ini tidak mau menyebutkan pekerjaannya.

1.1.6 Jumlah kiriman dari orang tua perbulan

Jumlah kiriman orang tua responden setiap bulannya tergolong sedang yaitu sekitar 1 juta sampai 2 juta perbulan yaitu sebanyak 40 responden atau 80%. Jumlah kiriman dari orang tua yang tergolong tinggi hanya 1 responden atau 2% banyaknya uang kiriman yang dikatakan tinggi ini yaitu lebih dari 2 juta perbulannya sedangkan responden yang mendapat kiriman orang tua yang tergolong rendah terdapat sekitar 9 orang responden atau 18% dan uang yang diterima responden setiap bulannya yaitu sekitar rp 500.000 sampai rp 800.000 perbulannya.

1.1.7 Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua responden yang paling banyak adalah sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 17 orang atau 34%. Pekerjaan orang tua responden sebagai pegawai negeri sipil yaitu sebanyak 13 orang atau 26% dan pekerjaan orang tua responden yang paling banyak ketiga yaitu sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 10 orang atau 20%. Sedangkan 7 orang responden lagi orang tuanya bekerja sebagai petani dan 3 orang lagi bekerja sebagai pegawai bumh.

1.1.8 Penghasilan orang tua

Tingkat penghasilan orang tua responden yang relative tinggi terdapat 29 orang atau 58%, penghasilan yang dikatakan tinggi ini berkisar sekitar rp 3.500.000 perbulan. Penghasilan orang tua responden yang tergolong sedang yaitu berpenghasilan sekitar rp 1.500.000 sampai rp 2.500.000 perbulannya sebanyak 38% atau 19 orang dan penghasilan orang tua yang tergolong rendah hanya terdapat 2 orang atau 4% dari seluruh responden yaitu orang tua responden yang berpenghasilan sekitar rp 1.000.000 perbulannya. Penghasilan orang tua responden sangat berpengaruh terhadap daya konsumsi responden dalam menggunakan smartphone nya.

1.1.9 Status tempat tinggal

Mayoritas responden dapat dikategorikan tidak tinggal dengan orang tua. Pada umumnya mereka berasal dari beberapa kabupaten yang berada diluar kota pekanbaru sehingga mereka memilih tinggal dikos ataupun rumah kontrakan. Kos yang ditempati responden tersebut pada umumnya berada disekitar kampus universitas riau. Mereka

lebih memilih tinggal dikos yang berada di sekitar kampus. Jumlah mahasiswa yang tinggal dikos yaitu sebanyak 30 orang atau 60%.

1.1.10 Biaya yang digunakan untuk smartphone perbulan

Mayoritas responden menggunakan biaya terkait untuk pembelian paket smartphone kurang dari 100.000,- perbulan. Hal ini dikarenakan biaya responden berasal dari orang tua. Responden masih mengharapkan uang dari orang tua karena responden belum berpenghasilan dan masih fokus untuk kuliah saja.

1.1.11 Sumber dana untuk smartphone

Sumber dana sebagian besar responden memang berasal dari orang tua yaitu sebanyak 40 orang responden. Uang kiriman dari orang tua responden yang untuk kebutuhan kuliah responden sisipkan sebagian untuk smartphone responden. Orang tua responden tidak mengkhususkan kiriman untuk kebutuhan smartphone responden tetapi responden itu sendiri yang mengsiyasi uang kiriman tersebut diatur untuk kebutuhan smarphone responden.

1.1.12 Jumlah smartphone yang dimiliki

Responden dalam penelitian ini sebanyak 12 orang memiliki lebih dari satu smartphone. Responden ini rata-rata berasal dari keluarga menengah ke atas yang serba berkecukupan. Kedua smartphone yang dimiliki nya memakai merek yang berbeda pula. Mereka mengatakan bahwa alasan mereka memiliki dua smartphone adalah untuk kebutuhan mereka bermain game online.

4.1.13 Harga smartphone yang dimiliki

Sebagian besar responden memiliki smartphone yang dapat dikatakan tinggi. Harga smarphone yang tinggi tersebut berkisar sekitar rp 3 juta lebih bahkan ada juga responden yang mengatakan bahwa harga smarphone yang dimilikinya mencapai harga Rp. 8 juta. Responden yang menggunakan smartphone ini mengatakan bahwa dengan menggunakan smartphone yang yang harganya cukup mahal pasti smartphone tersebut memiliki kapasitas yang besar dan kecepatan yang bagus juga dengan demikian responden akan puas mendownload berbagai aplikasi yang mereka inginkan dan juga memberi kepercayaan diri kepada responden.

4.1.4 Siapa Yang Membelikan Smartphone

Sebanyak 37 orang responden meminta langsung uangnya kepada orang tua untuk dapat membeli sebuah smartphone. Sebanyak 12 orang responden lagi mengatakan bahwa uang yang mereka jadikan untuk membeli smartphone tersebut berasal dari tabungan yang mereka kumpulkan dari uang jajan mereka sehingga mereka tidak meminta uang kepada orang tuanya untuk membeli smartphone tersebut melainkan mereka beli dengan menggunakan uang tabungannya.

4.1.15 Sudah berapa lama menggunakan smartphone

Rata-rata responden baru menggunakan smarphone dibawah 1 tahun. Responden yang menggunakan smartphone dibawah satu tahun ini rata-rata menggunakan smarphone tipe terbaru dengan harga yang lumayan mahal. Responden

yang sudah menggunakan smartphone sekitar 1 tahun lebih ada sebanyak 18 orang responden.

4.2 Karakteristik Smartphone Responden

4.2.1 Merek

Responden paling banyak menggunakan smartphone dengan merek Samsung dengan jumlah 31 orang atau 62%. Hal ini dikarenakan produk ini merupakan merek smartphone pertama yang mengenalkan sistem android kepada dunia dan merek Samsung ini juga sangat sering mengeluarkan produk-produk smartphone terbaru.

4.2.2 Kelengkapan Fitur Smartphone

Hampir seluruh responden memiliki fitur yang lengkap yaitu sebanyak 49 orang atau 98% dan hanya 1 orang yang memiliki fitur yang kurang lengkap. Sebagian besar responden memiliki semua fitur-fitur yang mendukung smartphone seperti media sosial seperti path, instagram, twitter, facebook, foto editor, berita online, google maps, youtube, games, dan fitur-fitur aplikasi yang lainnya.

4.2.3 Aksesoris Yang Digunakan

Responden yang memiliki aksesoris yang lengkap hanya sebanyak 17 orang atau 34%. Aksesoris responden yang dikatakan lengkap ini yaitu responden memiliki kristal case, power bank, anti gores, dan tongsis. Responden yang memiliki aksesoris yang lengkap ini mengatakan bahwa aksesoris-aksesoris ini sangat penting untuk menunjang smartphone mereka dan juga karena ingin mengikuti perkembangan zaman maka apabila ada aksesoris yang baru maka

mereka tertarik untuk memilikinya juga seperti tongsis dan power bank.

4.2.4 Jaringan Seluler Yang Digunakan

Mayoritas pengguna smartphone yang menjadi responden menggunakan jaringan seluler dari telkomsel yaitu sebanyak 33 orang atau 66%. Hal ini dikarenakan telkomsel dianggap unggul oleh responden dibandingkan produk dari vendor lainnya.

4.2.5 Aplikasi Yang Sering Digunakan Responden

Smartphone sebagai media hiburan sangat mendominasi bagi responden. Terbukti responden sangat aktif menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone mereka. Aplikasi-aplikasi tersebut responden gunakan setiap saat dimana pun dan kapan pun. Responden yang dikatakan sering menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut apabila mereka menggunakannya setiap jam. Banyak responden yang dikatakan sering yaitu 25 orang atau 50%. Responden ini menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut saat mereka merasa jenuh dan bosan. Responden yang dikatakan jarang yaitu responden yang mengakses aplikasi tersebut Cuma sekali dalam sehari dan aplikasinya pun hanya terbatas.

4.3 Alasan Responden Memilih Smartphone Sebagai Alat Komunikasi Dan Informasi

4.3.1 Fungsi Smartphone Menurut Responden

Sebanyak 38 orang responden mengatakan bahwa smartphone berfungsi sebagai alat informasi dan komunikasi sama halnya seperti telepon seluler biasanya. Tetapi perbedaannya sebagai media

informasi dan komunikasi smartphone digunakan untuk berbincang dan mencari informasi melalui dunia maya tidak seperti telfon seluler. Sedangkan yang mengatakan bahwa smartphone berfungsi sebagai gaya hidup ada sebanyak 12 orang responden. Mereka mengatakan bahwa smartphone merupakan media untuk melihat dunia luar artinya dengan kecanggihan yang dimiliki smartphone bisa mengakses apa saja yang responden inginkan.

4.3.2 Alasan Memilih Menggunakan Smartphone

Selain sebagai alat informasi dan komunikasi, alasan responden menggunakan smartphone adalah untuk pergaulan dan gaya hidup. Mereka mengatakan dengan memiliki smartphone maka mereka bisa mengikuti apa saja yang terjadi di dunia maya. Smartphone memiliki berbagai aplikasi terutama sosial media seperti path dan instagram. Apabila mereka pergi jalan-jalan atau sedang nongkrong bersama teman-teman maka mereka akan update tempat maupun foto di media sosial tersebut agar orang lain mengetahui apa yang responden lakukan dengan demikian responden merasa bangga. Responden yang mengatakan bahwa alasan mereka menggunakan smartphone karena sekarang smartphone lagi membumih ada sebanyak 10 orang.

4.3.3 Kecenderungan Responden Memilih Merek Smartphone

Kecenderungan responden memilih merek yang mereka gunakan karena harganya terjangkau ada sebanyak 20 orang, responden ini megatakan bahwa smartphone yang mereka gunakan adalah smartphone yang

tipe nya tidak terlalu tinggi dan kapasitas nya pun terbatas. Responden yang memilih karena merek yang mereka gunakan sudah terkenal kualitas dan kuantitas nya sehingga mereka percaya bahwa produk dari merek tersebut sangat bagus.

4.3.4 Untuk Apa Saja Smartphone Responden Gunakan

Sebanyak 30 orang responden mengatakan bahwa smartphone yang dimiliki hanya digunakan untuk internetan saja seperti chatting, mengakses facebook, instagram, path, twitter, nonton you tube, browsing dan bermain game serta foto dan mendengarkan musik. Sedangkan sebanyak 20 orang responden mengatakan selain untuk internetan smartphone yang dimiliki responden juga digunakan untuk telfonan dan smsan karena smartphone juga sama seperti telfon selular biasanya.

4.3.5 Alat Komunikasi Selain Smartphone

Kebanyakan responden memiliki alat komunikasi lain selain smartphone. Mereka menggunakan telfon selular biasa untuk telfonan dan smsan sedangkan smartphone yang mereka miliki hanya mereka gunakan untuk internetan dan aplikasi-aplikasi lainnya saja. Tetapi ada juga responden yang tidak memiliki alat komunikasi lain selain smartphone. Selain untuk internetan dan chatting smartphone responden yang ini juga menggunakan smartphone untuk telfonan dan smsan.

5.1 Alokasi penggunaan Smartphone Setiap Hari

Responden sebagian besar berdasarkan waktu penggunaan smartphone responden rata-rata setiap hari nya diatas 5 jam. Berbeda dengan sebelum mereka memiliki smartphone. Karena smartphone memiliki kemampuan yang lebih dalam mendownload berbagai aplikasi membuat para pengguna smartphone menjadi gampang dalam mendownload aplikasi-aplikasi tersebut. Kebanyakan responden mengatakan bahwa saat bosan ataupun saat tidak ada kegiatan mereka menggunakan smartphone.

5.2 Alokasi Waktu Belajar Responden

Sebelum memiliki smartphone mahasiswa yang menyempatkan diri untuk belajar cukup banyak, mereka lebih memilih untuk belajar dari pada bermain dan menghabiskan waktu untuk bermain tetapi setelah memiliki smartphone hanya sedikit responden yang mau menyisakan waktunya untuk belajar setiap hari nya. Ini yang menjadi masalah, waktu mahasiswa yang lainnya hanya untuk diluar status mereka sebagai mahasiswa.

5.3 Pengaruh Smartphone Terhadap Kuliah

sebagian besar responden mengatakan bahwa smartphone memberi pengaruh terhadap kuliah mereka. Mereka mengatakan dengan berbagai alasan. Responden tersebut mengatakan bahwa smartphone membuat mereka sibuk. Sibuk yang dimaksudkan disini yaitu saat bermain smartphone mereka bisa

lupa waktu baik itu chatting disosial media, browsing dan responden yang kecanduan dengan game yang mereka download pada smarphone mereka. Saat kuliah pun mereka juga menggunakan smartphoneya saat mereka bosan mendengar dosen memberi kuliah mereka malah sibuk menggunakan smatrphone tanpa menghiraukan dosen yang didepan. Mereka mengatakan lebih baik mereka menggunakan smartphone dari pada bercerita didalam kelas saat kuliah karena tidak membuat kelas menjadi rebut dari pada bercerita dengan teman.

5.4 Prestasi Belajar Responden

walaupun responden mengatakan bahwa smartphone berpengaruh terhadap kuliah nya tetapi indeks prestasi kumulatif responden tidak berpengaruh. Mayoritas responden dalam penelitian ini dalam prestasi belajarnya biasa-biasa saja dan tidak meberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar nya. Hal ini dikarenakan responden pandai dalam menjawab dan mengerjakan tugas nya.

5.5 Dengan Siapa Saja Responden Berbincang

responden saat menggunakan smartphone baik itu chatting dimedia sosial ataupun untuk telfon dan sms responden menggunakan nya untuk semua orang baik itu keluarga, teman kampus, ataupun teman luar kampus. Kemudian sebanyak 9 orang responden mengatakan kalau saat chatting mereka lebih sering mengobrol dengan teman kampus kadang mereka menanyakan tugas atau kadang hanya untuk ngobrol-ngobrol saja karena sudah jarang berjumpa dikampus.

5.6 Hubungan Dengan Teman Setelah Memiliki Smartphone

sebanyak 11 orang responden ternyata setelah memiliki smartphone mereka jarang lagi berkumpul dengan teman-temannya. Mereka beralasan bahwa walaupun mereka ada perlu dengan teman-teman baik itu minta data atau materi kuliah mereka menggunakan smartphone untuk menghubungi dan mengirim data-data tersebut. Tetapi memang mayoritas responden menyatakan walaupun mereka memiliki smartphone tetapi mereka masih sering berkumpul dengan teman-teman kadang mereka ngumpul dan hang out bareng walaupun kadang mereka saat berkumpul masih sering sibuk dengan smartphone nya masing-masing.

5.7 Prilaku Setelah Memiliki Smartphone

sebagian besar responden mengatakan bahwa prilaku responden tersebut biasa-biasa saja. Biasa-biasa saja yang dimaksudkan disini yaitu responden masih melakukan kegiatan yang biasa mereka lakukan sehari-hari tanpa ada perubahan seperti responden masih sering berkumpul dengan teman-teman, responden masih suka berinteraksi dengan orang lain walaupun mereka memiliki smartphone.

5.8 Smartphone Bisa Menggantikan Teman Dunia Nyata

sebanyak 10 orang responden mengatakan bahwa smartphone bisa menggantikan teman dunia nyata artinya mereka lebih mementingkan teman didunia maya dibandingkan teman didunia nyata karena teman dunia maya lebih mudah dicari dari

pada teman dunia nyata. Dan juga responden ini lebih banyak menghabiskan waktu nya untuk menggunakan smartphone dibandingkan berinteraksi dengan orang lainnya dengan kata lain responden ini sudah tergolong dalam istilah keren nya gadget mania atau orang yang kecanduan smartphone.

Tetapi memang sebagian besar responden mengatakan bahwa teman dunia nyata itu lebih penting dibandingkan teman dunia maya karena teman yang nyata itu lebih mudah diajak berinteraksi seperti halnya manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan orang lain dan tidak bisa hidup sendiri sedangkan teman dunia maya itu adalah teman yang tidak jelas asal usul dan watak dari teman dunia maya tersebut kecuali orang-orang yang memang sudah kita kenal sebelumnya didunia nyata.

PENUTUP

Kesimpulan

kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penelitian ini dengan didasarkan kepada data-data yang telah penulis dapatkan dilapangan, maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Tahun angkatan 2011 lah responden paling banyak dalam penelitian ini, responden yang berada pada tahun angkatan 2011 yaitu sebanyak 22 orang atau 44%. Karena penulis juga angkatan tahun 2011 maka dari itu penulis banyak mendapatkan responden angkatan 2011 baik dari jurusan sosiologi maupun dari jurusan lainnya. Sedangkan responden yang angkatan 2010 yaitu sebanyak 11 orang atau 22%.

2. Smartphone dengan merek Samsung dengan jumlah 31 orang atau 62%. Alasan nya dikarenakan produk ini merupakan merek smartphone pertama yang mengenalkan sistem android kepada dunia dan merek Samsung ini juga sangat sering mengeluarkan produk-produk smartphone terbaru. Dan produk yang dikeluarkan oleh Samsung juga sangat canggih serta harga nya yang terjangkau dan mudah untuk menggunakannya.
3. Sebanyak 80% responden mengatakan alasan responden menggunakan smartphone adalah untuk pergaulan dan gaya hidup. Mereka mengatakan dengan memiliki smartphone maka mereka bisa mengikuti apa saja yang terjadi di dunia maya.
4. Sebanyak 38 orang responden mengatakan bahwa smartphone berfungsi sebagai alat informasi dan komunikasi sama hal nya seperti telfon seluler biasanya. Sedangkan yang mengatakan bahwa smartphone berfungsi sebagai gaya hidup, sedangkan sebanyak 12 orang responden. Mereka mengatakan bahwa smartphone merupakan media untuk melihat dunia luar artinya dengan kecanggihannya yang dimiliki smartphone bisa mengakses apa saja yang responden inginkan.
5. responden sebagian besar berdasarkan waktu penggunaan smartphone responden rata-rata setiap hari nya diatas 5 jam. Kebanyakan responden mengatakan bahwa saat bosan ataupun saat tidak ada kegiatan mereka menggunakan smartphone. Kegiatan yang dilakukan dismartphone pun berbagai macam, ada yang chatting, browsing, ataupun mendownload. Sehingga tanpa terasa waktu yang mereka habiskan cukup banyak untuk bermain smartphone tersebut.
6. Sedangkan responden yang mau menyisihkan waktunya untuk belajar setiap hari nya hanya sedikit Ini yang menjadi masalah, waktu mahasiswa yang lainnnya hanya untuk diluar status mereka sebagai mahasiswa. Apalagi mahasiswa yang tidak bekerja, aktivitas nya hanya untuk kuliah malah menyisihkan waktu nya untuk belajar kurang dari 1 jam per harinya

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas selanjutnya penulis berupaya memberikan saran-saran yang dapat melengkapi penelitian yang penulis lakukan untuk para pengguna smartphone. Saran-saran yang dapat penulis kemukakan yaitu :

1. sebagai mahasiswa hendaknya bisa perfikir logis untuk bisa membagi waktu dan fokus kepada kuliah.
2. Teknologi hanya merupakan produk ciptaan dan jangan sampai memperbudak manusia itu sendiri.
3. Mahasiswa adalah orang yang berpendidikan dan berilmu pengetahuannya hendaknya bisa menggunakan waktu belajar yang ada setiap harinya dengan bermanfaat.
4. Lakukan lah kegiatan yang positif setiap hari nya dari pada hanya duduk menatap layar

smartphone yang tidak memberikan manfaat kepada kita.

5. Dalam pemakaian smartphone hendaknya jangan terlalu lama karena akan memberikan dampak negatif terhadap tubuh kita.
6. Mahasiswa yang memiliki smartphone lebih dari satu hendaknya digunakan untuk kebutuhan komersil atau kebutuhan yang menghasilkan supaya bermanfaat bagi penggunaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholil Mansur, 2000, *Sosiologi Kota Dan Desa*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Doyle Paul Jhonson, 1989, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern, Di Indonesiakan Oleh : Robert M.Z Lawang*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Horton B. Paul & Chester L.Hunt, 1984, *Sosiologi Jilid Dua Diindonesiakan Oleh Aminuddin Ram*, Erlangga : Jakarta.
- J. Dwi Narwoko, 2004, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Prenada media : Jakarta
- Koentjaraningrat, 1990, *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kamanto sunarto,2000, *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*, Lemabaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Melvin, M Tumin, 1978, *Stratifikasi Sosial Terjemahan : Ali Mandan*, Prentice-Hall, New Delhi
- Marzuki,2002, *Metodologi Riset*. Jogjakarta: PT. Prasetia Widya Pratama,
- Poloma M, Margaret, 1999, *Sosiologi Kontemporer*. PT, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Poerwanto Dr. Hari, 2010, *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Prespektif Antropologi*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sarjono Soekanto, 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Steven Vago, 1996, *Teori Perubahan Sosial Terjemahan : Ali Mandan*, Prentice-Hall, inc, New Delhi
- Jhon scott, 2012, *Teori Sosial: Masalah-Masalah Pokok Dalam Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Syarbini, Syahrial dan Rusdiyanti, 2009, *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Sztompka, Piotr, 2012, *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Selo Soemardjan,1982, *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Website dan jurnal:

- Dijey Pratiwi Barakati,2013,
*Dampak Penggunaan
Smartphone Dalam
Pembelajaran Bahasa
Inggris.* Jurnal
www.ejournal.unsrat.ac.id
(diakses tanggal 14 April
2014 jam 20.30 WIB)
- Jaka Perdana,2014, *pengguna
smartphone diindonesia.,.*
[www.ejournal.subversion.as
sembla.com](http://www.ejournal.subversion.assembla.com) Diapload
tanggal 29 januari (diakses
tanggal 6 Mei 2014 jam
15.30 WIB)
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun
2008 Tentang Pornografi
www.kemenag.go.id
- Skripsi:
- M. Fadhli Asfi, 2013, Pembentukan
Kelompok Social Pengguna
Blackberry Smartphone
Dikalangan Mahasiswa
Fakultas Sosial Dan Ilmu
Politik Universitas Riau.
- Mimin Gusri Anti, 2013,
Penggunaan Teknologi
Internet Dikalangan
Mahasiswa Fakultas Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas
Riau.
- Era Puspita Sari, 2007, Penggunaan
Telepon Selular Dikalangan
Mahasiswa (Studi Tentang
Analisis Fungsional Pada
Mahasiswa Fakultas Sosial
- Dan Ilmu Politik Universitas
Riau.